



Editor: Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA

Serba-serbi KKN di masa Pandemi

Antologi Esai Pengalaman

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Virtual dari Rumah (VDR)
Kelompok 029 UIN SATU Tulungagung Gelombang II 2021



Penulis:

Vitri Zulvatul Laili | Anisya Fitriyah | AZalia Zana
Belinda | Dita Chandra Dewi | Elvida Anggi Fauziyah |
Febintha Sistyamurti | Gaung Karisma Mega Ayensio |
Lila Puspita | Mohamad Bagus Prasetyo Adhi | Windi Dwi
Nurahma Wati

SERBA-SERBI KKN DI MASA PANDEMI

Antologi Esai Pengalaman
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Virtual dari Rumah (VDR) Kelompok 029 UIN
SATU Tulungagung Gelombang II 2021

Penulis :

Vitri Zulvatul Laili, Anisya Fitriyah, Azalia Zana Belinda, Dita Chandra Dewi,
Elvida Anggi Fauziyah, Febintha Sistryamurti, Gaung Karisma Mega Ayensio, Lila
Puspita, Mohamad Bagus Prasetyo Adhi, Windi Dwi Nurahma Wati



Jalan Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Prov.
Jawa Timur, Telp +6287886122223
Email : [ausypublisher@gmail.com](mailto:auspublisher@gmail.com)
Website : <https://ausymedia.id/>

SERBA-SERBI KKN DI MASA PANDEMI

Copyright © Vitri Zulvatul Laili, Anisya Fitriyah, Azalia Zana Belinda, Dita Chandra Dewi, dkk 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Tim penulis : Vitri Zulvatul Laili, Anisya Fitriyah, Azalia Zana Belinda, Dita Chandra Dewi, Elvida Anggi Fauziyah, Febintha Sistryamurti, Gaung Karisma Mega Ayensio, Lila Puspita, Mohamad Bagus Prasetyo Adhi, Windi Dwi Nurahma Wati

Layout : Lila Puspita, dan Vitri Zulvatul Laili

Desain cover : Lila Puspita

Editor : Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA

Penyelarasan Akhir: Lila Puspita, dan Vitri Zulvatul Laili

Vii + 51 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, September ,2021

ISBN: 978-623-5557-04-5

Diterbitkan oleh:

AUSY MEDIA

Jalan Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Prov.

Jawa Timur, Telp +6287886122223

Email : ausypublisher@gmail.com

Website : <https://ausymedia.id/>

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

IAIN Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengantar Dosen Pembimbing Lapangan

Oleh: Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA

Di tengah suasana pandemi yang tidak menentu, berbagai aktifitas akademik harus tetap dijalankan, walaupun dengan beberapa penyesuaian. Salah satu penyesuaian yang dilakukan adalah kegiatan akademik secara daring atau virtual. Kegiatan secara daring tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran namun juga di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kebijakan KKN secara virtual telah dilakukan oleh UIN SATU Tulungagung sejak awal pandemi. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah taktis sekaligus solusi atas situasi yang dihadapi. Dengan kebijakan ini, di satu sisi kegiatan rutin tahunan tetap terlaksana, pada sisi yang lain usaha untuk meminimalisir penularan virus korona dapat dilakukan.

Sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL), saya menyadari bahwa hal ini tidak mudah. Tidak mudah bagi para mahasiswa sekaligus dosen yang mendampingi. Kedua belah pihak dituntut untuk dapat beradaptasi dan berfikir inovatif. Walaupun KKN kali ini harus dilakukan dari rumah, hal tersebut harus dapat berdampak pada masyarakat, atau paling tidak bagi orang-orang di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Pun juga, dosen hanya dapat memantau aktifitas mahasiswa melalui saluran online dan pendampingan secara virtual.

Walaupun begitu, saya sebagai DPL, sangat mengapresiasi jerih payah para mahasiswa yang mencurahkan pikiran dan usahanya untuk memaksimalkan kegiatan yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik. Saran-saran saya dalam beberapa kegiatan selama pendampingan juga telah diindahkan.

Antologi esai ini menjadi salah satu jejak otentik para mahasiswa di kala melaksanakan KKN dari tempat tinggal. Tentu, saya berharap kegiatan pengabdian tidak berakhir bersamaan dengan berakhirnya kegiatan KKN dari tempat tinggal. Pengabdian yang sesungguhnya adalah ketika para mahasiswa terjun langsung di dalam kehidupan masyarakat secara nyata.

Nilai-nilai penting yang diperoleh selama perkuliahan, termasuk di dalam kegiatan KKN Virtual dari rumah menjadi bekal berharga untuk menjalani pengabdian yang sebenarnya. Berbahagialah saat menjalani proses karena sesungguhnya kesuksesan pasti diperoleh melalui sebuah proses, jerih payah dan jalan yang berliku. Terimakasih dan selamat belajar sepanjang hayat.

Tulungagung, September 2021

Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA

Kata Pengantar

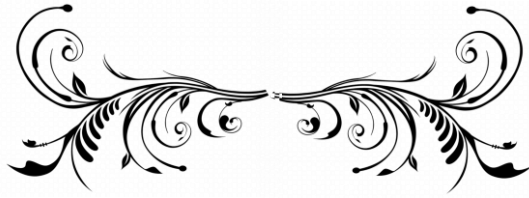
Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Tuhan yang maha kuasa atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-nya. Tidak lupa salawat dan salam senantiasa turunkan kepada baginda Rasulullah Saw. yang telah membawa manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiah. Alhamdulillah kelompok KKN VDR 029 telah mampu menyelesaikan penulisan buku Antologi dengan judul “Serba-serbi KKN di Masa Pandemi” dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan KKN secara virtual. Kelancaran dalam pelaksanaan KKN virtual ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak lupa, kelompok KKN VDR 029 mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA selaku Dosen Pembimbing Laporan yang sudah banyak memberikan arahan pada kelompok kami mulai dari awal KKN terlaksana sehingga kelompok kami bisa menyelesaikan buku Antologi ini dengan baik. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman KKN VDR 029 yang saling antusias dan bertukar ide dan gagasan dalam memaksimalkan program kerja yang telah tersusun. Dalam penyusunan buku Antologi ini, selaku penulis, kami telah melakukan usaha maksimal dalam proses merampungkan dan menyempurnakan buku ini. Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari berbagai kesalahan, baik dari segi bahasa atau penulisan. Penulis sangat terbuka untuk mendapatkan saaran dan kritik yang positif dari pembaca budiman. Semoga buku Antologi sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik berupa inspirasi maupun motivasi bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

Tulungagung, September 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar DPL Oleh : Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA	iii
Kata Pengantar Penulis	v
Daftar Isi	vii
Di kala Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah	
Oleh: Anisya Fitriyah	1
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Virtual Di Masa Pandemi	
Oleh: Azalia Zana Belinda	5
Pengabdian Pada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid 19	
Oleh: Dita Chandra Dewi	10
Goresan Pena Kegiatan 35 yang Tak Terlupakan	
Oleh: Elvida Anggi Fauziah.....	15
Secarcah Pengalaman KKN VDR 2021	
Oleh: Febintha Sistryamurti	19
Cerita Pengalaman KKN Online	
Oleh: Gaung Karisma Mega Ayensio	23
Sepenggal Kisah KKN Di Tengah Pandemi	
Oleh: Lila Puspita	27
Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah	
Oleh: Mohammad Bagus Prasetyo Adhi.....	32
Perjalanan Dalam KKN Virtual	
Oleh: Vitri Zulvatul Laili	36
Suka Duka KKN VDR Gelombang II Tahun 2021	
Oleh: Windi Dwi Nurahmawati.....	41
BIOGRAFI PENULIS	46



DI KALA KULIAH KERJA NYATA VIRTUAL DARI RUMAH

Oleh: Anisya Fitriyah

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, pemerintah melakukan berbagai macam usaha, serta kebijakan untuk memerangi virus corona dengan mengupayakan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebarannya. Beberapa usaha pemerintah (Kementrian Kesehatan) adalah dengan mengeluarkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan bertepatan pada hari Jumat, 10 April 2020 oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pembatasan ini diberlakukan untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19 yang sedang mewabah. Tidak hanya itu, pemerintah juga memberlakukan pembatasan jam malam yang mengakibatkan pendapatan perekonomian pada UMKM menurun secara signifikan karena minimnya batas waktu yang ditentukan untuk berjualan, membuka usaha dan lain sebagainya, disamping itu masyarakat juga menerapkan pola hidup WFH (Work From Home) sehingga mereka juga melakukan pemenuhan kebutuhan dari rumah semisal dengan cara order, hal itu mengakibatkan penghasilan para pelaku UMKM menurun. Penyebaran virus corona (Covid-19) semakin hari semakin meningkat, pemerintah menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang terjangkit penularan Covid-19.



Setelah PSBB, kegiatan mulai diaktifkan kembali, kemudian ternyata masih banyak yang terjangkit penyakit covid 19 tersebut. Sehingga, muncul aturan baru di tahun 2021 ini yakni PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengakibatkan sekolah sekolah, kampus dll ditutup kembali dan melakukan pembelajaran di rumah atau yang sering kita sebut dengan daring yaitu pembelajaran secara online. Saya adalah salah satu mahasiswa, yang sekarang ini sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata secara virtual dari rumah yang biasa disebut KKN VDR. Mendengarnya saja sudah mulai terbanyang pikiran yang kurang baik dalam pikiran saya, membayangkan bagaimana nanti susahnyanya pada saat mengerjakan tugas kelompok kalau tidak bisa secara langsung bertemu dengan teman-teman satu kelompok lainnya. Bagaimna susahnyanya membuat kegiatan virtual dan lain sebagainya. Namun pikiran yang seperti itu mulai hilang dengan berjalannya waktu saat dimulai pembagian tugas dan melaksakannya. KKN VDR Gelombang 2 ini hanya dilakukan secara online atau daring tidak diperbolehkan secara offline. Tidak seperti KKN VDR gelombang 1 yang diperbolehkan melakukan keduanya yaitu kegiatan secara online dan offline. Tidak hanya tugas kelompok, KKN VDR juga terdapat tugas individu yang harus dikerjakan secara mandiri. KKN VDR gelombang 2 ini saya pikir tidak memberikan kesan, pengalaman edukasi apapun, ternyata dalam kkn virtual dari rumah kali ini, saya mendapatkan berbagai ilmu, terutama sebagai editor dalam mendesain tampilan tampilan sosial media, membuat poster, google form, feed instagram, twibon dan lain sebagainya.

Dalam KKN VDR ini kita di tuntut untuk dapat mengeluarkan pendapat, mengasah otak agar dapat mengeluarkan ide- ide yang kreatif, serta otodidak dalam segala hal,atau spontan dalam mempelajari segala sesuatu secara mandiri. yang awalnya gptek, yang awalnya hanya tau cara



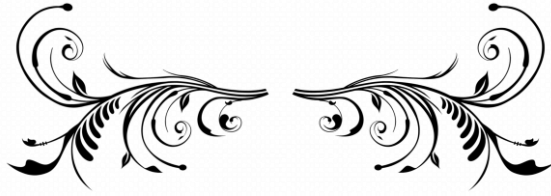
membuka mengoperasikan instagram, facebook, jadi atau aplikasi aplikasi lainnya yang sebenarnya juga bisa menjadi peluang berkarya bahkan berbisnis, jika semua itu di pelajari dengan sungguh-sungguh dan diperdalam secara lebih detail lagi. Sehingga akan memunculkan karya-karya yang lebih kreatif lagi, seperti halnya saya yang paling malas akan hal edit mengedit apapun itu, dan malah jadi kebagian jabatan divisi virtual yang mengharuskan saya untuk berfikir lebih keras lagi bagaimna caranya agar bisa mendesain sekreatif mungkin, serta bagaimana caranya agar dapat melawan rasa malas saya.

Kuliah kerja nyata virtual dari rumah ini program-program kerjanya sangatlah memberikan edukasi yang sangat bermanfaat bagi kita juga kalangan remaja maupun orang tua lainnya karena membahas mengenai kebijakan dalam menyikapi program vaksinasi dimana saat ini lagi dengan pro dan kontra adanya program tersebut. Serta dapat menambah wawasan mengenai vaksinasi dalam sudut pandang islami atau para ulama'. Pengalaman yang didapatkan dalam KKN VDR gelombang ini sangatlah berbeda. KKN secara online seperti ini juga tidak dapat menghalangi kita untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat-masyarakat setempat, justru KKN secara online ini dapat memperluas penyampaian edukasi terhadap masyarakat tidak hanya didaerahnya masing-masing, namun juga didaerah daerah lainnya yang sudah mengenal teknologi. Jaman sekarang smartphone sudah menyebar luas dimana mana hanya saja mungkin terkendala masalah sinyal. Mungkin masih ada plosok desa yang belum mengenal teknologi, namun hanya beberapa.

Kuliah kerja nyata virtual dari rumah ini menuntut kita untuk berfikir bagaimana cara agar dalam kondisi seperti ini, dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk keluar rumah, apalagi terjun ke desa desa lain, dapat menyampaikan ilmu atau edukasi kepada masyarakat tanpa harus tatap muka secara



langsung, jadi di KKN virtual dari rumah ini tidak menghilangkan tujuan utama dari kuliah kerja nyata atau biasa di bilang pengabdian kepada masyarakat. Ternyata benar adanya semua berawal dari paksaan yang kemudian akan menjadi terbiasa. Setiap hal baik memang harus di paksakan. Apalagi di masa pandemi seperti ini yang awalnya kaum teladan, rajin, menjadi kaum rebahan, yang bener bener harus mencari solusi agar bangkit kembali, semangat lagi serta dapat mengasah otak kembali agar dapat bekerja lagi. KKN VDR gelombang 2 ini sangat mendorong kita untuk bangkit kembali, membuat kita tau bahwa dalam kondisi apapun, situasi apapun selagi ada niat mencari ilmu dan mengamalkannya semuanya ada jalannya masing-masing tidak hanya melalui tatap muka saja tetapi juga bisa melalui online atau secara virtual. Menjalani kegiatan KKN VDR ternyata tidak serumit yang kita bayangkan selama ini, banyak juga kejadian yang tak terduga terjadi selama mengerjakan tugas yang diberikan dengan menjalaninya sepenuh hati, semua pasti bisa dilewati dengan baik. Memang pada awalnya sebelum menjalankan dan mengerjakan tugas KKN VDR tersebut membayangkan hal negatif. Namun saat sudah mulai mengerjakan sampai selesai, bayangan-bayangan tersebut mulai menghilang dan kita dapat merasakan dampak positif dari adanya KKN VDR.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) VIRTUAL DI MASA PANDEMI

Oleh: Azalia Zana Belinda

Di masa pandemi covid-19 yang semakin meresahkan ini, pemerintah sudah mengupayakan berbagai macam usaha dan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi pandemi covid-19 ini. Salah satu kebijakannya yaitu dibidang pendidikan, dimana sekolah-sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online dirumah masing-masing. Mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, bahkan sampai jenjang perguruan tinggi-pun melakukan kegiatan pembelajaran melalui online di rumah yang biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Dalam kondisi yang seperti ini, pendidikan harus tetap diperhatikan dan diutamakan. Belajar jarak jauh tidak berarti kehilangan semangat dalam mencari ilmu, terdapat beberapa dampak positif dan negatif yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran untuk para mahasiswa.

Kegiatan daring menjadi salah satu hal yang harus dilakukan ditengah situasi pandemi covid-19 saat ini. Perguruan tinggi diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (KMB) dengan sistem dengan daring. Hal ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus covid-19 yang saat ini sudah menyebar keberbagai daerah. Kegiatan belajar mengajar daring mendapat respon pro dan kontra dari mahasiswa yang melakukannya.



Beberapa mahasiswa kontra dengan adanya pembelajaran daring yang membuat semua mahasiswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh dosen. Sebagiannya lagi lebih memilih untuk mengikuti pembelajaran daring, karena waktu belajar yang lebih fleksibel. Beberapa dampak positif dan negatif juga dirasakan oleh banyak mahasiswa.

Dampak positif yang dapat dilihat dari pembelajaran dengan ini salah satunya adalah hemat waktu. Mahasiswa tidak perlu meluangkan waktu untuk pergi ke kampus, kegiatan yang sering kali memakan waktu sehingga tidak banyak aktivitas yang dijalankan. Bisa dikatakan, dengan adanya kuliah daring membuat sebagian mahasiswa bisa mengelola waktu lebih baik dari sebelumnya. Selain itu dengan adanya pembelajaran daring banyak aplikasi pembelajaran yang meningkat kualitasnya, bahkan mahasiswa dapat mengakses aplikasi tersebut tanpa mengeluarkan biaya. Seperti Google Meet Zoom, dan Discord adalah beberapa contoh lainnya. Munculnya aplikasi berkualitas tinggi, membuat para mahasiswa mudah untuk menggunakannya. Beberapa kursus daring juga memberikan potongan diskon yang besar. Seperti Ruang guru, dan Zenius menurunkan beberapa harga paket agar bisa diakses banyak orang.

Di lain sisi, ada juga beberapa dampak negatif yang didapatkan saat pandemi ini. Seperti risiko penambahan minus pada mata mahasiswa dikarenakan terlalu lama menatap layar laptop atau komputer, tidak optimal mengerjakan tugas yang memang mengharuskan bertemu tatap muka dengan orang lain, dan beberapa hal merugikan lain. Lebih sering menatap layar laptop atau komputer merupakan hal yang biasa dijumpai saat pandemi covid-19 saat ini, hal ini membuat mata lebih lelah dari sebelumnya.



Meskipun ada dua sisi dalam pelaksanaan perkuliahan daring ini, baiknya sebagai mahasiswa kita mengambil manfaat positifnya, dan menekan sebisa mungkin peluang dampak negatif yang akan terjadi dengan berbagai rencana mitigasi. Kita bisa mendapat tambahan waktu karena tidak harus melakukan perjalanan ke kampus, maka bisa kita manfaatkan tambahan waktu itu untuk menambah waktu belajar. Kita bisa menghindari penambahan minus mata dengan berbagai strategi mengistirahatkan mata sehingga tidak terlalu lelah menatap layar. Apapun itu, pilihlah ada ditangan kita, apakah kita memanfaatkan dampak positif atau melewatkannya, atau kita pasrah menerima dampak negatif dari pada mencoba mencegahnya.

Saya adalah Azalia Zana Belinda, saya masiswi semester 7 dari Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah. Saya mengambil jurusan Akuntansi Syari'ah. Saya sangat bangga karena bisa mencari ilmu atau bisa menjadi mahasiswa UIN SATU, di mana UIN SATU merupakan kampus Islam Negeri terbesar di Tulungagung Jawa Timur. Sekarang ini saya sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah atau biasa disebut dengan KKN VDR. Mendengarnya saja saya sudah membayangkan bagaimana bisa KKN dengan cara dirumah saja. Pemikiran saya atau setau saya kalau KKN itu kita pergi ke desa-desa untuk mengabdikan diri kita didesa tersebut, kita bisa membantu, kita berinteraksi dengan banyak orang, dan kita juga pastinya mendapatkan berbagai ilmu. Sedangkan yang saat ini saya laksanakan yaitu KKN VDR atau KKN tapi dirumah saja. Nah, dari sinilah saya mulai berfikir bagaimana caranya kita kerja kelompok atau kerja tim tanpa bisa ketemu secara langsung, betapa ribetnya atau betapa riweh nantinya, lalu saya juga berfikir gimana membuat progam kerja atau kegiatan apa saja nantinya yang bisa bermanfaat untuk



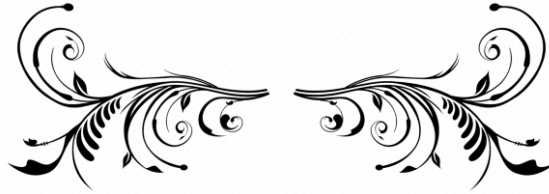
orang banyak, sedangkan kita tidak bisa berinteraksi dengan banyak orang.

Dengan berjalannya waktu, pikiran saya mulai terbuka, dan tertata rapi setelah ikut pembekalan dan pelepasan yang dilakukan oleh pihak LP2M melalui meeting zoom. Nah, dari situ saya tau banyak hal, karena disaat pembekalan itu pihak yang terkait (LP2M) banyak memberikan cara-cara atau langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan ketika melakukan KKN VDR nantinya. Tidak berhenti dari situ, bahkan pihak LP2M memberikan buku pedoman yang mendetail isinya, yang bisa membantu memudahkan bagi para mahasiswa maupun mahasiswi yang sedang melakukan KKN VDR dari rumah. Setelah kegiatan pembekalan selesai, saya dan tim atau kelompok saya langsung membentuk struktur kelompok, dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi virtual, divisi moderasi beragama, dan bagian buku antologi.

Setelah terbentuk struktur kelompok, lalu kita langsung berdiskusi masalah proker apa saja yang bisa kita lakukan di KKN VDR ini yang memberikan manfaat bagi banyak orang walaupun kita tidak bisa berinteraksi secara langsung oleh banyak orang. Besoknya ketua menghubungi atau menkonfirmasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau biasa disebut DPL, alhamdulillahnya tim kami mendapatkan DPL yang baik dan seru. Beliau bernama Dr. Rizqa Ahmad Lc. MA, Pak rizqa banyak memberi arahan, saran, bahkan juga pendapat agar KKN VDR bisa berjalan dengan lancar dan mudah. Setelah itu kelompok kami mempunyai program kerja yaitu membuat podcast, dimana podcast tersebut membahas permasalahan yang sedang terkenal yaitu tentang vaksin. Dimana nanti dengan adanya podcast tersebut masyarakat lebih tau atau lebih memahami tentang vaksin, dan masyarakat tidak takut lagi untuk divaksin. Karena diluar banyak orang atau masyarakat yang masih takut untuk divaksin, karena kebanyakan dari mereka



terbawa oleh berita yang kurang benar atau biasa disebut dengan berita hoax.



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Dita Chandra Dewi

Pada akhir tahun 2019 yang lalu tepatnya pada bulan Desember, Novel Corona Virus atau biasa disebut dengan Covid-19 (*corona virus disease-19*) mulai muncul pertama kali di kota Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok Virus ini sangat cepat menyebar melalui manusia ke manusia dengan gejala umum suhu badan meningkat, sesak nafas, dan batuk. Namun, pada waktu tersebut juga banyak muncul pasien yang tanpa gejala atau yang dikenal dalam istilah medis Orang Tanpa Gejala (OTG). Karena persebarannya yang sangat cepat, virus tersebut telah menjadi pandemi yang tersebar di 213 negara dengan total kasus 2.883.003.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh negara-negara terdampak untuk menanggulangi pandemi global ini. Negara-negara besar seperti China, Italia, Spanyol, Perancis, dan Irlandia menerapkan lockdown atau karantina, Korea Selatan juga melakukan rapid test massal, social distancing, perawatan yang baik, dan pelacakan yang masif terhadap pasien Corona. Sementara itu, saat itu Indonesia mengadopsi langkah pemerintah Korea Selatan dalam menangani wabah ini dan memunculkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pelarangan mudik, dan semuanya serba di rumah, begitu juga beribadah. Semua kebijakan tersebut tentunya dalam rangka memutus mata



rantai penyebaran novel corona virus yang melumpuhkan hampir seluruh sektor ekonomi, transportasi, dan termasuk pendidikan. Dengan kebijakan tersebut memberikan perubahan terhadap aspek kehidupan manusia. Di Indonesia perubahan yang sangat amat terasa adalah dalam aspek perekonomian, terdapat banyaknya pekerja yang terkena PHK akibat tempat kerjanya tidak dapat memberi gaji yang sesuai, serta petani yang rugi dikarenakan hasil panen harganya anjlok dan lain sebagainya. Setelah masa PSBB berakhir semua kegiatan sudah dilaksanakan seperti semula tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tetapi keadaan tersebut tidak berlangsung lama. Karena jumlah angka pasien dan korban jiwa melonjak drastis, kemudian pemerintah kembali memberikan aturan (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) PPKM sampai saat ini.

Sesuai dengan anjuran pemerintah sebagian pekerja diharuskan bekerja dari rumah atau biasa disebut dengan WHF (*Work From Home*) lagi. Adapun manfaat dari WHF yaitu menyeimbangkan waktu antara bekerja dengan keluarga, serta menghemat biaya transportasi juga waktu perjalanan. Kebijakan tersebut juga berdampak pada bidang pendidikan. Semula pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di sekolah harus dihentikan dan diganti dengan proses pembelajaran daring baik untuk sekolah ataupun kampus. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang diharuskan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, mulai dari pembelajaran serta kegiatan lainnya. Salah satunya yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa dalam menjalani pendidikan dan bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 37 (*tiga puluh tujuh*) hari, yang setara dengan 4 sks. Setiap perguruan tinggi memiliki kebijakan masing-masing dalam menetapkan waktu pelaksanaannya.



Pelaksanaan KKN di sebagian perguruan tinggi tetap dilaksanakan meski pandemi masih berlangsung. Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan mahasiswa dan masyarakat, program yang awal sebelum adanya pandemi dilakukan dengan langsung terjun pada masyarakat dan desa-desa. Saat ini diubah dikarenakan pandemi serta adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jawa-Bali maka KKN kali ini dilaksanakan secara online dari rumah masing-masing mahasiswa yang melaksanakan KKN, yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Via Dari Rumah (KKN VDR), dan KKN gelombang ke 2 ini berbeda dengan KKN gelombang 1 yang dilaksanakan dengan perpaduan online dan secara offline. Sedangkan gelombang 2 dilaksanakan secara penuh dilaksanakan secara online mulai dari pembukaan.

Melihat situasi yang terjadi saat ini, dengan adanya pandemi yang mengharuskan setiap orang untuk waspada dan menjaga diri. Namun berbeda dengan kenyataannya yakni masih saja banyak sebagian orang yang meremehkan kebijakan pemerintah yang sedang berlaku dan kurang memiliki kesadaran pentingnya selalu waspada. Dengan adanya KKN VDR ini diharapkan memberi tingkat kesadaran bagi masyarakat, memberi himbauan yang dapat diterima oleh masyarakat, khususnya berkaitan akibat adanya pandemi Covid-19. Cara tersebut setidaknya bisa memberikan kontribusi dalam menyikapi adanya pandemi Covid-19. Praktiknya bisa dilakukan dengan melalui media sosial. Misalnya membagikan video tutorial dalam bepergian, tutorial mencuci tangan dengan benar, bagaimana menjaga daya tahan tubuh, himbauan untuk tidak mendatangi keramaian dan lain-lain sebagainya. Media sosial memiliki kapasitas untuk menjangkau dan mempengaruhi jutaan orang Indonesia secara bersamaan. Kekuatan media yang paling jelas terletak pada jumlah individu yang dapat mereka jangkau. Media



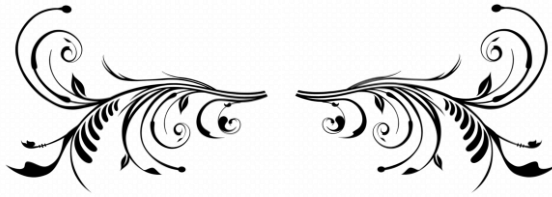
sosial dapat memengaruhi perilaku individu dan nilai-nilai komunitas yang turut mendukung lingkungan dan individu sehingga diperlukan untuk mempertahankan kebiasaan atas perubahan perilaku untuk sadar kesehatan.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan KKN ini tanpa harus kontak sosial ataupun kontak fisik dengan masyarakat, yaitu dengan tersedianya bermacam platform media sosial yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk memberikan edukasi, himbauan, ataupun penyampaian informasi. Program kerja yang dilakukan pada saat KKN VDR yakni dengan memanfaatkan media sosial. Dengan memberikan rasa sadar dan peduli terhadap waspada bahaya dari Covid-19, memberikan pola hidup sehat, memberi edukasi, moderasi beragama serta dakwah keagamaan islam. Dengan adanya media sosial kita dapat dengan mudah menemukan informasi terkini, bahkan saat ini semua orang dapat mengakses berbagai macam informasi melalui media elektronik. Dalam KKN VDR saat ini kita dapat memberi konten dalam programnya yang dibuat berupa video pengetahuan maupun tulisan terkait wabah Covid-19. Sehingga masyarakat bisa lebih faham dalam menyikapi pandemi Covid-19. Selain itu kita sebagai mahasiswa dapat juga menambah produktivitas keilmuan yang kelak akan bermanfaat bagi diri kita sendiri. Pada saat pelaksanaan KKN VDR ini kita dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan arahan serta penilaian untuk laporan akhir.

Pada KKN VDR kali ini kita tidak hanya mendapatkan tugas secara kelompok, melainkan juga tugas secara individu yang dimana kita diharuskan untuk memiliki ide kreatif untuk membuat kreasi yang dapat menarik minat masyarakat. Dan berawal dari hal tersebut saya dapat belajar bagaimana cara membuat dan mengedit video, serta cara membuat sertifikat untuk properti acara yang dilaksanakan oleh kelompok KKN, yang



awalnya tidak mengerti menjadi mengerti karena belajar sendiri. Meskipun KKN kali ini tidak terjun secara langsung pada masyarakat dengan kontak fisik, KKN VDR ini tetap memiliki pengalaman tersendiri bagi saya.



GORESAN PENA KEGIATAN 35 YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: Elvida Anggi Fauziyah

Sebelumnya perkenalkan nama saya Elvida Anggi Fauziyah dengan nomor induk mahasiswa 12403183067. Saya berasal dari Kota Nanjuk. Saya merupakan salah satu mahasiswi dari kampus UIN SATU Tulungagung. Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mengambil program studi Akuntansi Syariah. Melalui esai singkat ini saya akan menceritakan pengalamanku yang tak akan pernah kulupakan. Bulan juni adalah bulan yang sangat ditunggu-tunggu karena pada bulan Juni ini kampus tercinta UIN Satu Tulungagung akan memberikan pengumuman tentang KKN. KKN yakni Kuliah Kerja Nyata yang selalu di nanti oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi. Kenapa ya kok KKN dinanti? Kegiatan KKN banyak dinanti oleh mahasiswa sebab pada kegiatan tersebut, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan teman baru. Sayangnya KKN tahun ini dilaksanakan secara virtual dari rumah. Meskipun dengan format yang berbeda, hal tersebut tidak menurunkan semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut sampai tuntas. Pada kegiatan ini saya berada di kelompok 029 yang beranggotakan 11 orang. Terdiri dari dua laki- laki dan 9 perempuan. Walaupun dilaksanakan secara virtual, kegiatan ini saya semangat untuk melaksanakannya



sebab kegiatan ini merupakan sarat wajib menjadi sarjana di kampus, tempat saya belajar.

Jika boleh jujur, sebenarnya kebanyakan mahasiswa, termasuk saya dan teman-teman menginginkan KKN pada tahun 2021 ini dilaksanakan tidak dengan format virtual. Keadaan semacam ini menuntut kami untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan sistem pelaksanaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Kami sangat sangat terbantu dengan keberadaan dosen pendamping lapangan. DPL dari KKN 029 adalah Bapak Dr. Rizqa Ahmadi, Lc. MA.

Walaupun kami hanya komunikasi melalui media zoom, seluruh anggota kelompok tetap semangat untuk melaksanakan kegiatan. Kami sadar bahwa dalam situasi seperti ini kami harus tetap memenuhi protokol kesehatan dengan tidak bertemu secara langsung. Di sini pada mulanya saya dan satu kelompok tidak mengenal satu sama lain karena pada sistem KKN mengharuskan setiap kelompok tidak hanya diisi oleh satu jurusan melainkan bergabung dengan jurusan lainnya.

Dikarenakan situasi masih masa pandemi Covid-19, kami tidak bisa melakukan perkenalan secara langsung. Kami mengadakan perkenalan melalui grup whatsapp. Meskipun kurang efektif, paling tidak beberapa dari kami mengenal satu sama lain dan saling menyimpan nomor whatsapp dan KAMI mulai saling mengenal meskipun hanya lewat online.

Pada di hari senin tanggal 26 juni ,kami semua berkumpul bersama berdiskusi bersama bersama DPL, Bapak Rizqa Ahmadi via Gmeet dan membahas program kerja kita di KKN dan membahas tentang tugas individu membuat esai dan membuat vlog kreatif yang bertema makanan khas kota masing-masing. Sebagai anak kelahiran kota Ngajuk, saya mempunyai ide untuk membuat vlog kreatif tentang makanan khas Nganjuk, yakni, nasi becek dan nasi pecel tumpang.

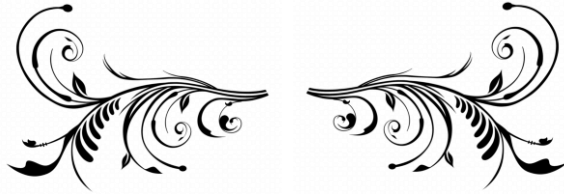


Dengan adanya pandemi Covid-19, semua hal mejadi terhambat termasuk bidang pendidikan. Mulai dengan diberhentikanannya segala kegiatan di seluruh sekolah baik SD, SMP, dan SMA hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mempersempit penyebaran Covid-19. Dengan tidak melakukan hal-hal yang bersifat berkumpul dan menyertakan orang banyak. Setiap kegiatan sekolah dilakukan dari rumah atau sekarang kita menyebutnya dengan daring. Sistem daring juga diberlakukan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Termasuk UIN SATU Tulungagung. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Satu Tulungagung melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing. Sebelum melaksanakan KKN VDR tersebut, pada saat pendaftaran KKN aku sempat tidak terdaftar di pengumuman peserta KKN padahal pada hari pertama pendaftaran KKN saya sudah mendaftar KKN pada tengah malam dan mencoba daftar dan mendapat klompok KKN 029 pada saat itu juga saat pendaftaran KKN sempat bermasalah tentang upload foto trus saya Tanya ke temen aku ternyata pada jurusan akuntansi semua tidak bisa upload foto padahal dari jurusan lain sudah bisa upload foto, mungkin akibat dari tidak terdaftarnya nama ku di pengumuman KKN bisa jadi karna masalah belum bisa upload foto, saat itu juga aku sangat bingung kalau aku tidak bisa mengikuti KKN trus coba ku lapor ke bagian LP2M dan Alhamdulillah Allah masih sayang pada saya dan akhirnya saya bisa mengikuti KKN gelombang 2.

Pada 35 hari ini saya dan beserta anggota kelompok membuat program kerja kelompok KKN kita program kerja devisi virtual dengan mengadakan acara podcast secara virtual mengunakan zoom meeting yang rencana akan di selenggarakan pada tanggal rabu 12 Agustus 2021 *podcast* itu tentang prokontra vaksin dan anggota klompok ku memilih tema bijak dengan menyikapi program vaksin dengan nara sumber Bapak dosen



pembimbing lapangan kita sendiri yaitu Bapak Dr Rizqa Ahmadi Lc. MA dan moderator podcast nya teman klompok kita sendiri yaitu gaung karisma mega A. dalam podcast tersebut menyediakan benefit seperti E- sertifikat. Di KKN kelompok 029 tersebut, saya bertanggung jawab sebagai bidang devisi ke agaman yang rencananya juga akan menyelenggarakan program kegiatan podcast yang bertema vaksin dalam pandangan para ulama yang diselenggarakan pada tanggal 15 agustus. Selain itu divisi pada kelompok kami juga akan menyelenggarakan ngaji online bersama kelompok dan melakukan nyasinan dan tahlilan setiap malam jumat program itu berguna untuk mendoakan semoga KKN yang kami laksanakan berjalan dengan lancar selama 35 hari yang akan datang secara bergabung bersama kelompok KKN lain. Tugas individu pertama yang berhasil aku selesaikan adalah membuat video volg pribadi tentang makakan khas kota masing-masing karena menurutku membut vlog terlebih dahulu yang menurutku sangat mudah mangkanya kau selesaikan terlebih dahulu biar tugas yang lain tidak tertumpuk. Setelah itutugas individu terkhir yang saya selesaikan adalah membuat esai ini esai antologi dan esai tanggung jawab perdevisi devisi beragama. Kesan pada KKN virtual ini adalah bagaimana kita memanfaatkan waktu dengan baik, semakin kita menunda pekerjaan semakin kita akan ketagian untuk tidak mengerjakan. Sifat malas dan suka menunda-nunda adalah adalah rintangan terbesar, selain itu kewajiban membantu orang tua juga kadang-kadang membuat saya harus menunda untuk mengerjakan tugas KKN. Begitulah kira - kira suatu hal yang aku alami ketika KKN virtual dari rumah. Semoga KKN VDR ini bisa bermanfaat dan menginspirasi kita semua.



SECERCAH PENGALAMAN KKN VDR 2021

Oleh: Febintha Sistyamurti

KKN Gelombang II tahun 2021 merupakan KKN yang berbeda dibanding dengan KKN Gelombang sebelumnya. KKN kali ini keseluruhan kegiatannya dilakukan secara daring atau virtual. Hal ini dikarenakan meningkatnya lonjakan kasus Covid-19 yang menyebabkan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Jawa-Bali. Seluruh kegiatan masyarakat terpengaruh oleh kebijakan tersebut, termasuk kegiatan KKN kali ini. Meskipun kegiatan KKN kali ini seluruhnya dilakukan secara daring, namun hal tersebut tidak mengurangi makna dari kegiatan KKN ini. Kegiatan KKN berlangsung dengan lancar, dimulai dari pembekalan hingga penetapan program kerja. Yang membedakan KKN kali ini dengan gelombang sebelumnya adalah tidak adanya pemilihan atau penetapan desa tujuan.

Pelepasan peserta KKN yang dilakukan oleh ketua LP2M disiarkan melalui media Zoom dan YouTube yang disimak oleh semua peserta KKN. Beliau menjelaskan bahwa seluruh kegiatan KKN VDR Gelombang II tahun 2021 dilaksanakan secara virtual. Menggunakan media sosial yang ada, peserta KKN diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar atau desa masing-masing. Sebagian besar tugas dilakukan secara berkelompok, maka semua anggota kelompok diharapkan bisa bekerjasama dengan baik agar semua program kerja bisa berjalan



dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Tidak disarankan melakukan pertemuan secara langsung mengingat kasus lonjakan Covid-19 yang semakin meningkat.

Pada minggu pertama selain menyimak pelepasan KKN yang dilakukan oleh ketua LP2M, kelompok kami juga mengadakan pertemuan dengan DPL melalui google meet yang diikuti oleh semua anggota kelompok. Dalam pertemuan tersebut membahas tentang program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok kami. Tidak hanya itu, DPL dengan sabar juga memberikan arahan yang baik dan cukup membantu kami dalam mengembangkan program kerja kelompok kami yang telah disepakati seperti mengadakan Podcast dan lain sebagainya. Salah satu dari dua tugas individu dari KKN ini adalah membuat vlog individu. Kelompok kami menyepakati tema dari vlog individu tersebut adalah makanan khas daerah masing-masing. Vlog pribadi ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai makanan atau minuman yang berasal dari daerah masing-masing. Sebenarnya kabupaten Trenggalek memiliki ciri khasnya dalam hal kuliner salah satunya adalah nasi gegok yang berasal dari Bendungan. Namun, saya tidak memilih nasi gegok tersebut, saya lebih memilih memperkenalkan nasi bakar. Saya mencoba memperkenalkan cara membuat nasi bakar kepada masyarakat luas. Meskipun jika di search pada google ataupun youtube sudah banyak yang membuat seperti itu, namun saya membuat dengan versi saya sendiri.

Pada minggu kedua, saya mencoba membantu adik-adik disekitar rumah saya mengerjakan tugas dari sekolah. Sebagian besar materi yang diberikan tidak dijelaskan oleh guru, sebagian gurunya tidak menjelaskan materi hanya memberikan tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan. Salah satu bentuk pengabdian saya terhadap masyarakat adalah dengan membantu memberikan penjelasan mengenai materi sekolah terhadap adik-adik di sekitar



rumah saya dengan ilmu yang pernah saya dapatkan. Harapan saya, kegiatan yang saya lakukan bisa memberi manfaat terhadap orang lain. Karena manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak bisa memenuhi kebutuhan sendiri, dan pastinya memerlukan bantuan dari manusia lain. Karena sesungguhnya ketika kita berbuat baik kepada orang lain, maka manfaatnya akan kembali kepada kita. Menurut Al-Isra ayat 7 “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk kedalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”. Selain itu kita harus bisa ikhlas, karena ikhlas merupakan salah satu kunci diterimanya amalan kita.

Minggu selanjutnya, yakni minggu ketiga terdapat pelaksanaan kegiatan Podcast dengan tema “Bijak dalam Menyikapi Program Vaksinasi” dengan pemateri Dr. Rizqa Ahmadi Lc. MA selaku DPL KKN - VDR 029. Podcast yang kedua adalah bertemakan “Vaksinasi menurut para ulama” dengan pemateri kak Bima Surya Pujianto juga dilaksanakan pada minggu ketiga ini. Kedua kegiatan Podcast tersebut alhamdulillah terlaksana dengan lancar dengan peserta yang cukup banyak. Kegiatan Podcast tersebut kita promosikan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Karena beberapa kali memiliki waktu luang, saya berinisiatif untuk mengikuti kegiatan dari kelompok KKN VDR yang lain, salah satunya adalah mengikuti istighosah online dari kelompok KKN VDR 030 dan lainnya. Saya berusaha untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mencoba untuk tetap produktif. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyusunan esai kegiatan individu, yang berawal dari minggu



pertama hingga berakhir pada minggu terakhir. KKN VDR gelombang II tahun 2021 dilaksanakan bertepatan di bulan Agustus, serta banyak kegiatan untuk memperingati ulang tahun Indonesia yang ke 76. Untuk esai, kelompok kami sepakat untuk mengambil tema “Serba – Serbi KKN VDR Gelombang II Tahun 2021”, hal tersebut disesuaikan dengan keadaan yang ada saat ini, seperti pengalaman membantu adik-adik belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Penyusunan esai dilakukan hingga minggu terakhir. Namun mengingat esai tersebut harus dijadikan buku dan Ebook, maka kelompok kami menyepakati bahwa esai tersebut harus bisa terselesaikan pada minggu ketiga. Hal tersebut tentunya juga tidak terlepas dari persetujuan dosen pembimbing lapangan kelompok kami.

Jika diperbolehkan untuk memilih antara melaksanakan KKN offline atau melaksanakan KKN online, saya akan lebih memilih untuk melaksanakan KKN offline. Namun karena keadaan tidak mendukung dan PPKM terus berlanjut, kita juga harus tetap mematuhi kebijakan pemerintah. Meskipun dilaksanakan dari rumah, hal ini justru meninggalkan kesan tersendiri jika dibanding dengan yang sebelumnya. Harapan saya sebagai peserta KKN tahun ini adalah semoga beberapa program kerja yang telah direncanakan dan telah terlaksana dengan alhamdulillah lancar tersebut bisa memberikan manfaat yang bisa di rasakan oleh masyarakat luas. Selain itu, saya juga berharap pandemi ini lekas usai dan kegiatan masyarakat berjalan dengan lancar seperti sediakala. Amin, ya Robbal alamin.



CERITA PENGALAMAN KKN ONLINE

Oleh: Gaung Karisma Mega Ayensio

Pandemi *Covid-19* memang masih berlangsung sejak kasus positif pertama diumumkan pada maret tahun 2020 lalu hingga saat ini tahun 2021. Banyak sekali kegiatan yang terpaksa dilakukan dengan cara online, hal ini guna meminimalisir penyebaran virus Corona ini. Tak terkecuali dalam program pengabdian mahasiswa-kuliah kerja nyata (KKN), Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kini telah melaksanakan dua kali kegiatan KKN ini secara online. Dimana yang seharusnya kegiatan KKN ini sebagai agenda rutin tahunan bagi mahasiswa secara kelompok dengan penempatan diberbagai daerah, kali ini Lembaga Pengabdian di setiap Universitas harus memutar otak. Hal ini dikarenakan mahasiswa harus melakukan kegiatan KKN ini secara daring.

Saya Karis mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2018 yang saat ini masih menjalankan tugas KKN pada masa pandemi ini berpendapat bahwa dirasa KKN kali ini kurang efektif dan kurang terstandarisasi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan tugas yang harus di kerjakan oleh mahasiswa KKN akan sangat berbeda dengan mahasiswa sebelumnya yang melaksanakan KKN tidak secara daring.



Berdasarkan pengalaman pribadi dan dari teman – teman, aktifitas KKN ini lebih bersifat tekstual dari pada aplikatif. Kendati demikian, saya mengaku bahwa hal ini wajar karena KKN ini lebih dominan bersifat individu dari pada kelompok. Kemudian sistem KKN yang lebih dominan bersifat individu ini sedikit menyulitkan bagi para peserta KKN. Karena beban tugas dan inovasi ditanggung sendiri oleh mahasiswa secara pribadi. Di sisi lain, menjadi poin minus karena sulit untuk menjangkau teman satu daerah dengan tempat yang jauh dan berbeda. Meskipun sebenarnya kita bisa berdiskusi lewat media sosial seperti WA, Googlemeet, Zoom, dan lain sebagainya. Tetap saja hal tersebut tidak bisa semaksimal ketika kita bisa bertatap muka secara langsung, karena beberapa hal yang mungkin dapat menjadi faktor penghambatnya, seperti paketan data habis, kendala signal dan lain-lain.

Sedangkan kontribusi yang dapat saya berikan selama KKN daring ini adalah dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang telah ditetapkan dari kampus dan juga di sepakati oleh teman-teman. Kegiatan pertama yaitu melakukan podcast untuk mengedukasi masyarakat agar mau melakukan vaksinasi, kegiatan yang kedua yaitu membuat video vlog secara individu serta membuat esai tentang pengalaman KKN online.

Dikarenakan tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan warga, saya dan kelompok saya melaksanakan program dengan melakukan podcast yang nantinya akan di hadiri oleh mahasiswa selain dari kelompok kami. Kegiatan ini akan di lakukan lewat aplikasi Zoom dan nanti akan di video serta di kirim ke media sosial Youtube. Kegiatan pertama yaitu melakukan 2 kali podcast, di mana podcast pertama yang di laksanakan pada hari Rabu tanggal 11 agustus 2021. Dalam podcast pertama ini saya ditunjuk oleh kelompok sebagai moderator dan bapak dpl sebagai narasumber. Sedangkan podcast kedua di lakukan pada hari



minggu tanggal 15 2021 akan tetapi kami mendatangkan 2 narasumber baru. Tujuan dalam melakukan podcast kali ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat yang sampai sekarang masih takut untuk mengikuti program vaksinasi yang diwajibkan oleh pemerintah.

Kegiatan ke dua yaitu membuat sebuah video edukasi tentang makanan. Di mana saya akan membuat sebuah video tata cara membuat kentang goreng krispi yang enak dengan bahan dan cara pembuatan yang mudah tentunya. Pada pembuatan video tersebut saya menjelaskan cara membuat makanan ringan dimasa pandemi karena kita tidak bisa keluar rumah untuk main dan jajan. Maka dari itu saya memberikan sedikit tutorial pembuatan makanan ringan dengan menggunakan bahan kentang yang tentunya makanan ini adalah makanan sehat yang sangat cocok dikonsumsi di masa pandemi seperti saat ini. Pada saat pembuatan video sebenarnya saya sedikit kesulitan karena harus fokus dalam mengolah makanan dan juga harus merekam di mana semua kegiatan tersebut saya lakukan sendiri. Bahan dalam pembuatan kentang goreng krispi yaitu kentang, garam dan tepung morazella saja. Tata cara pembuatannya pun sangat mudah. Pertama, kupas kentang dan bersihkan terlebih dahulu. Setelah itu potong tipis tipis kentang tersebut jika sudah selesai, kita kasih garam kemudian ratakan. Jika sudah kita tunggu sampai beberapa menit agar garamnya merasuk setelah itu cuci sampai bersih lalu taburi tepung dengan mozarella secara merata. Jika sudah kita goreng sampai 2 kali penggorengan. Penggorengan pertama $\frac{1}{2}$ matang, tunggu beberapa menit setelah itu goreng lagi sampai mengembang atau kering dan selesai. Tinggal kita sajikan beri sedikit bumbu bon cabe buat penambah rasa pedas dan makananpun siap di santap.

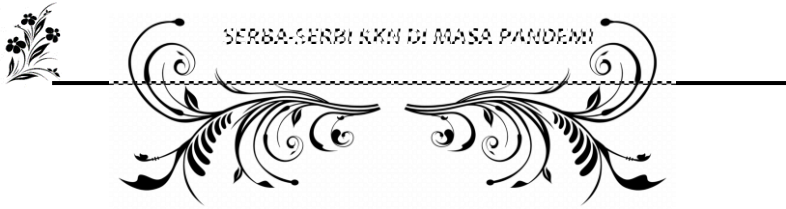
Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah pandemi *Covid-19* ternyata tetap ada kelebihan dan kekurangan



tersendiri. Dimana pada awalnya saya dan kelompok saya sempat merasa khawatir dan takut untuk terjun ke desa desa karena pada saat ini virus corona sedang parah-parahnya bahkan pemerintah sampai harus melakukan PPKM di mana aktivitas masyarakat sangat di batasi akan tetapi ternyata kampus memberikan edaran bahwasanya para mahasiswa harus melakukan KKN secara online. Sebagaimana di atas saya jelaskan kali ini semua mahasiswa diberi tugas untuk mengedukasi masyarakat melalui media virtual, dan tentu saja hal ini tidaklah mudah karena kegiatan KKN pada tahun ini cukup ribet dan membingungkan.

Untuk pengalaman yang didapatkan dalam KKN VDR gelombang 2 ini pastinya setiap mahasiswa memiliki kesan yang berbeda. KKN secara online seperti ini juga tidak dapat menghalangi kita untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat-masyarakat setempat, justru KKN secara online ini dapat memperluas penyampaian edukasi terhadap masyarakat tidak hanya didaerahnya masing-masing namun juga didaerah daerah lainnya, yang sudah mengenal teknologi.

Kelebihan KKN online adalah kita bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat edukasi yang bisa menjangkau secara luas. Sedangkan kekurangannya kita tidak bisa melakukan kegiatan secara tatap muka yang terkadang jika lewat media pasti ada yang mengalami suatu kendala.



SEPENGGAL KISAH KKN DI TENGAH PANDEMI

Oleh: Lila Puspita

Sungguh KKN kali ini memiliki tantangan tersendiri karena berbeda dari KKN VDR sebelumnya, tidak ada pertemuan secara langsung semuanya benar-benar dilakukan secara virtual. Hal ini dilakukan karena kasus *Covid-19* di Indonesia kembali meningkat dimana Indonesia berada dalam kondisi Darurat *Covid-19* sehingga pemerintah memberlakukan lagi kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Meskipun demikian tidak akan mengurangi esensi KKN itu sendiri. Dari mulai pembekalan, pelepasan, koordinasi dengan DPL, perkenalan dan pemantapan program kerja semuanya dilakukan secara online serta tidak ada pemilihan desa seperti KKN VDR sebelumnya. Jadi saya harus beradaptasi secepat mungkin, dan memanfaatkan media sosial kreatif mungkin dalam mengedukasi masyarakat secara luas. Karena kebanyakan tugas dilakukan secara kelompok kami harus memperkuat kerjasama antar kelompok agar program kerja dapat berjalan dengan baik, meskipun anggota kelompok kami terbentang jarak karena perbedaan wilayah hal tersebut tidak akan menjadi sebuah hambatan.

Di minggu pertama kegiatan yang saya lakukan yaitu menyimak pelepasan KKN yang dilakukan oleh ketua LP2M



melalui akun Youtube. Saya mendengarkan serta memahaminya dengan seksama, dalam pelepasan KKN tersebut LP2M memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan KKN VDR Gelombang II tahun 2021 dimana semua kegiatan dilakukan secara virtual. Inti dari pelepasan KKN VDR kali ini yaitu tidak ada pertemuan secara langsung sama sekali, semua kegiatan benar-benar dilakukan secara daring (online). Selain itu, diminggu pertama kami melakukan koordinasi dan pematangan program kerja bersama DPL. Beliau memberikan arahan yang sangat membantu kami dalam mengembangkan program kerja kelompok yang telah kami susun.

Di minggu pertama pelaksanaan KKN VDR, saya merasa kesulitan mana yang mau saya kerjakan terlebih dahulu antara pembuatan vlog tugas individu ataukah mengerjakan program kerja kelompok. Lalu pada akhirnya saya memilih untuk mengerjakan tugas individu terlebih dahulu yaitu vlog. Seperti yang sudah disepakati sebelumnya, vlog kali ini bertemakan mengenai makanan khas daerah masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai makanan khas daerah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, khususnya makanan khas daerah saya yaitu di Trenggalek. Bahkan masyarakat luar banyak yang belum mengetahui Trenggalek itu dimana sungguh sangat miris. Maka dari itu saya berusaha memperkenalkan kota Trenggalek dengan membuat vlog mengenai makanan khas yang ada di Trenggalek. Pertama-tama saya mulai menyusun tugas individu yang akan saya kerjakan terlebih dahulu yaitu mengenai vlog. Karena saya belum pernah memasak makanan khas daerah jadi saya kesulitan sehingga saya yang sebelumnya jarang keluar rumah kemudian berkunjung kerumah tetangga untuk tanya-tanya mengenai cara memasak makanan khas daerah tersebut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Awalnya saya merasa sungkan karena sebelumnya



jarang bercengkrama takut canggung. Namun hal tersebut tidak seperti yang saya khawatirkan, mereka menerima saya dengan baik, diawali dengan tanya-tanya kabar dan sebagainya maklum saya jarang keluar rumah dikira saya masih ngekost. Kemudian saya mulai tanya-tanya makanan khas apa yang mudah dibuat oleh pemula. Mereka memberikan beberapa masukan misalnya seperti getuk, nasi gegok, nasi tiwul dan lain-lain. Kemudian dari beberapa makanan khas tersebut, saya akhirnya memih untuk membuat nasi gegok "sego gegok" yang mana makanan tersebut berasal dari Kecamatan Bendungan Trenggalek. Makanan tersebut cukup terkenal di sana, namun banyak masyarakat yang belum mengetahuinya. Setelah saya mengetahui bahan dan cara membuatnya kemudian saya membuat rancangan vlog yang akan saya buat.

Diminggu selanjutnya saya mencoba berbaur ke tetangga dekat karena masa pandemi jadi saya hanya berbaur dengan tetangga yang dekat hanya lingkup RT dan masih saudara. Darikegiatantersebutdapat diketahui bahwa banyak dari kalangan orang tua yang merasa kesulitan membantu mengerjakan tugas anak-anaknya karena kebanyakan materi yang diberikan tidak dijelaskan terlebih dahulu oleh gurunya. Adik-adik langsung diberi tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Karena di lingkungan saya rata-rata masih sekolah jenjang SD sehingga banyak dari mereka yang sulit memahami tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Sehingga, saya berinisiatif membantu dengan memberikan sedikit penjelasan materi ataupun memberikan arahan mengenai cara mengerjakan tugas tersebut terutama kepada anak-anak yang tidak mengikuti les privat. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengabdian saya kepada masyarakat dimasa pandemi seperti saat ini. Saya berusaha membagi dan mengajarkan ilmu yang saya peroleh dan berharap kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat kepada orang lain.



Karena Rasulullah SAW menegaskan mengenai keutamaan ilmu yang bermanfaat. Rasulullah bersabda "Jika seorang manusia yang meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang berdoa untuknya." (HR. Muslim). Selain itu dalam sebuah hadits riwayat Bukhari Rasulullah bersabda "Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain." (H.R. Bukhari).

Di minggu ketiga, saya melakukan koordinasi dengan kelompok untuk melaksanakan Podcast dengan topik "Program vaksinasi". Dalam koordinasi kali ini kami melakukan diskusi mulai dari teknis kegiatan, promosi, dan kapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan. Promosinya akan dilakukan melalui media sosial Instagram, YouTube, dan Whatsapp baik akun milik kelompok maupun milik pribadi. Selain itu, untuk menambah peserta saya mengajak teman dekat ataupun dari kelompok lain untuk ikut berpartisipasi. Alhamdulillah, Podcast kali ini berjalan dengan lancar. Selain dalam kegiatan kelompok, saya juga berpartisipasi dalam beberapa program kegiatan kelompok KKN VDR lain untuk mengisi waktu yang kosong, misalnya mengikuti kegiatan webinar, khataman, lomba dan sebagainya. Sehingga meskipun dilakukan secara daring tidak akan mengurangi manfaat dari kegiatan KKN itu sendiri. Setelah pelaksanaan podcast kami melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan serta mendiskusikan kegiatan baru yang akan dilaksanakan diminggu selanjutnya. Kemudian saya juga mulai menyusun esai kegiatan individu, mulai dari minggu pertama sampai minggu terakhir.

Selama KKN VDR kali ini, tidak dipungkiri bahwa saya merasa jenuh dan menginginkan KKN seperti sebelumnya (offline) dengan terjun langsung ke desa serta bercengkrama dan membantu masyarakat secara langsung. Namun meskipun



demikian KKN kali ini memiliki manfaat, tantangan dan pengalaman tersendiri dibanding KKN yang sebelumnya. Hal tersebut justru menjadi ciri khas dan kesan tersendiri guna untuk diabadikan dan dikenang dalam ingatan. Semoga dalam KKN VDR kali ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas meskipun mengalami keterbatasan karena pandemi, serta Indonesia bisa lekas sehat kembali.



KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH

Oleh: Mohamad Bagus Prasetyo Adhi

Dalam situasi pandemi saat ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk memerangi virus Corona. Berbagai kebijakan telah dicoba untuk memutus rantai penularannya seperti upaya pemerintah melalui Kementerian kesehatan menerbitkan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Peraturan Kementerian kesehatan dimulai pada Jumat 10 April 2020. Pembatasan ini dirancang untuk mempercepat penanganan pandemic *Covid-19* di Indonesia. Disaat itu juga ada penetapan batasan jam malam, untuk mengurangi resiko penyebaran virus Corona. Namun hal ini juga menimbulkan dampak bagi masyarakat seperti mengurangi pendapatan ekonomi usaha kecil menengah dan mikro karena ada batasan waktu untuk berjualan di masa pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar. Banyak sekali siasat pedagang agar dagangan mereka masih bisa untuk dijual meskipun pendapatnya harus berkurang beberapa persen. Hal itu juga berdampak bagi kami seorang mahasiswa yang yang menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) di era pandemi ini. Dimana pihak kampus memberlakukan kebijakan kuliah kerja nyata (KKN) daring dari rumah secara online. Hal ini jelas sedikit mengganggu program yang disusun menjadi lebih rumit karena dilakukan secara online. Meskipun begitu kami sebagai mahasiswa tetap menjalankan program



dengan berbasis online melalui platform yang ada. Berbagai macam program di lakukan seperti membuat podcast, webinar, lomba online dll. Akan tetapi program nyata di tengah masyarakat harus ditiadakan karena kebijakan dari kampus yang memberlakukan KKN dari rumah.

Dalam KKN online ini mahasiswa dituntut untuk mengeluarkan pendapat dan mengeluarkan ide kreatif mungkin dan membuat rancangan sendiri. Saya sebelumnya hanya mengenal media sosial itu IG, Facebook, WhatsApp tetapi setelah KKN ini saya bisa mengenal banyak sekali media sosial yang bisa digunakan untuk menjangkau dunia luar bahkan bisa menghasilkan karya. Kuliah kerja nyata dari rumah ini program-programnya sangat mendukung masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan dll. Kuliah kerja nyata online ini juga mengajarkan agar masyarakat itu bisa berinovasi meskipun di tengah pandemi ini.

Pengalaman yang didapatkan dalam KKN ini memang sangatlah berbeda. Meskipun dilakukan dari rumah, justru KKN secara online ini bisa menyampaikan edukasi kepada masyarakat di daerah sekitar menjadi lebih luas. Kita bisa menggunakan berbagai media sosial untuk memberikan edukasi tentang kreativitas dan lain sebagainya. Kita juga bisa mempromosikan usaha dari masyarakat seperti UMKM , usaha rumahan, usaha kuliner di rumah dengan cara memposting hasil dari usaha tersebut ke media sosial. Hal itu juga bisa berdampak ke pendapatan masyarakat sedikit banyak terbantu atas perbuatan yang kita lakukan. Berjualan di media sosial itu juga sangat menguntungkan, kita bisa berjualan di mana saja dan bisa menjangkau luar kota. Ini menjadi solusi di pandemi saat ini agar industri bisa berjalan meskipun di tengah pandemi.



KKN dari rumah ini juga bisa dimanfaatkan untuk mengajar anak-anak sekitar. Anak-anak di sekitar rumah banyak sekali yang merasakan sekolah dari rumah akibat terdampak pandemi. Akan tetapi pengawasan dari orang tua masih minim akibat kesibukan orang tua sendiri yang harus bekerja, sehingga anak-anak tersebut tidak berlalu diawasi dalam hal pembelajaran dari rumah. Kita dapat berpartisipasi menjadi teman belajar anak-anak agar semangat belajar tersebut tetap terjaga meskipun tidak dalam pengawasan orang tua.

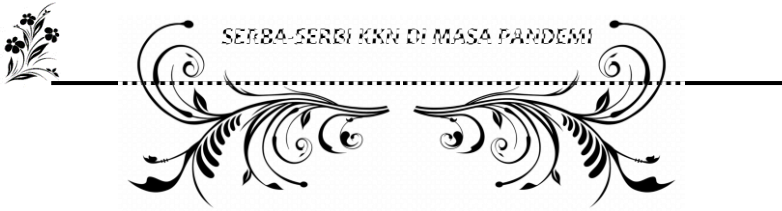
Selain mengajar, juga bisa melaksanakan lomba seperti hafalan surat-surat pendek diikuti oleh anak usia dini. Hal itu bertujuan agar anak-anak tersebut pandai dan semakin rajin untuk menghafal surat-surat pendek dan bahkan mengajarkan untuk selalu mencintai dan membaca Alquran. Kuliah kerja nyata ini juga membuat buku antologi seperti potensi desa, desa inspiratif dll yang berguna untuk membantu mengenalkan desa masing-masing agar banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Di kelompok KKN saya terdapat program podcast yang bertema sudut pandang ulama tentang vaksin yang dimana dalam podcast tersebut membicarakan apa hukum vaksin menurut ulama, apakah ada dalil tentang vaksin yang benar dan lain sebagainya. Itu menjadi topik yang sangat menarik bagi semua mahasiswa kelompok KKN maupun peserta dari luar KKN. Terbukti yang mengikuti acara tersebut sebanyak 30 peserta yang dimulai dari pukul 9 sampai pukul jam 10 pagi. Selain itu ada podcast tentang pentingnya vaksin bagi masyarakat, hal ini juga menjadi topik yang sangat menarik karena kita dapat mengetahui manfaat vaksin bagi tubuh kita misalnya untuk menjaga imunitas maupun kekebalan pada tubuh.

Untuk keseluruhan agenda secara online ini cukup menarik meskipun tidak dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Karena banyak manfaat dari pelaksanaan program KKN VDR kali



ini misalnya bisa mengenalkan potensi desa masing-masing dengan cara mengupload di media sosial.



PERJALANAN DALAM KKN VIRTUAL

Oleh: Vitri Zulvatul Laili

Wabah *Covid-19* menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia, dengan penyebaran yang begitu cepat membuat *Covid-19* menjadi topik utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia, karena masyarakat yang terinfeksi virus *Covid-19* mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap harinya. Pemerintah selalu memperbarui berita atau data *Covid-19* di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menangani penyebaran virus *Covid-19* mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan pada tahun 2020 hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai diberlakukan pada tahun 2021 ini secara bertahap di wilayah-wilayah yang terindikasi penularan virus *Covid-19* sangat tinggi.

Penerapan pembatasan kegiatan tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap aktivitas masyarakat karena tidak dapat melakukan aktivitas diluar rumah yang secara tidak langsung memaksa masyarakat melakukan kegiatan didalam rumah atau dilakukan secara online. Semua aktivitas sangat dibatasi untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*, termasuk aktivitas pendidikan. Di Indonesia sudah lebih dari dua tahun



aktivitas pendidikan dilakukan secara daring, mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah, hingga tingkat perguruan tinggi dilakukan secara daring, tanpa tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Saya Vitri Zulvatul Laili merupakan salah satu mahasiswa UINSATU Tulungagung yang terkena dampak adanya pembatasan kegiatan diluar rumah, yang saat ini sedang melakukan KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata Virtual dari Rumah). KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program wajib yang harus dijalani oleh mahasiswa Strata Satu (S1). KKN di UINSATU Tulungagung biasanya dilakukan diberbagai lokasi sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dan melaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pandemi *Covid-19* ini mengharuskan KKN gelombang II melaksanakan KKN secara virtual. Model KKN VDR ini memang sangatlah berbeda dengan KKN pada umumnya, KKN VDR ini dilakukan dengan menggali ilmu mengenai dunia pandemi saat ini, serta KKN VDR ini juga mencari tentang informasi dan potensi seputar pada desanya masing-masing.

KKN VDR gelombang II terbagi kurang lebih sekitar 80 kelompok, dimana 1 kelompoknya terdiri dari 11 sampai 12 mahasiswa, dan saya masuk dalam KKN VDR 029 yang berjumlahkan 11 mahasiswa. Dalam kelompok KKN akan terbagi dalam beberapa devisi yang telah ditentukan oleh kampus, dimana devisi tersebut bertujuan untuk mensukseskan selama berjalannya kegiatan KKN VDR berlangsung. Menurut ketentuan yang ada dapat dibentuk pengurus harian, devisi virtual, devisi beragama, dan devisi antologi. Pada KKN VDR kali ini pihak LP2M memberi aturan melaksanakan kegiatan KKN dengan menggali informasi seputar desa masing-masing, dimana saya merupakan warga asli Ds. Balongrejo Kec. Sumobito Kab. Jombang.

Pada pelaksanaan KKN VDR mahasiswa diberikan tugas individu serta tugas kelompok, dimana tugas individu tersebut membuat esai pengalaman dan membuat vlog atau video kreatif



dari rumah, sedangkan tugas kelompok membuat poster kampanye mederasi beragama, membuat kampanye moderasi beragama selama 1 menit, esai moderasi beragama, dan membuat laporan kegiatan virtual. Disini saya sebagai devisi antologi yang bertugas menyusun semua pengalaman dari kelompok 029 yang didapatkan selama menjalani KKN VDR dengan mengangkat satu tema "Serba-Serbi KKN VDR di Tengah Pandemi *Covid-19*". Dalam menyusun buku antologi setiap individu dalam KKN VDR ini harus membuat esai antologi dengan tema yang telah ditentukan dan disepakatin bersama yang nantinya akan di jadikan buku yang ber-ISBN.

Selama KKN ini mahasiswa tidak hanya diberikan tugas individu melainkan juga diberikan tugas kelompok, dimana kelompok KKN VDR 029 ini sudah menyelesaikan sebagian tugas kelompok yang telah diberikan oleh kampus. KKN virtual bukanlah hambatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan dan memenuhi kewajiban bagi semester akhir ini, KKN VDR juga bisa memaksimalkan kegiatan-kegiatan KKN secara online seperti melakukan seminar, webinar, podcast, open donasi bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan, melakukan kegiatan beragama secara virtual seperti tahlilan online, serta melakukan perlombaan secara online. Kegiatan KKN tersebut dilaksanakan secara virtual oleh seluruh mahasiswa pada tahun ini, jenis KKN ini dinilai lebih aman dilaksanakan dalam kondisi PPKM saat ini. Dengan adanya sistem KKN VDR ini, mahasiswa bisa menjalankan kewajiban pengabdian tanpa harus menyalahi peraturan Negara. Dari kegiatan virtual ini banyak hikmah yang dapat saya ambil, baik dari sudut pandang kegiatan, aktivitas, tugas, tanggung jawab, kekompakan dalam kelompok, serta ilmu baru dari setiap aktivitas yang dilakukan. Pada awalnya saya mengira KKN VDR ini akan sangat rumit apabila dikerjakan dirumah masing-masing, akan tetapi adanya KKN VDR ini membuat saya belajar hal-hal

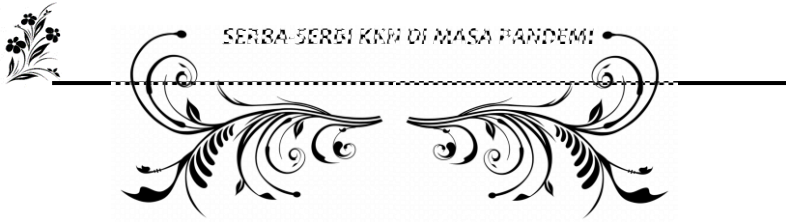


baru, mulai dari melaksanakan tugas, harus mau bersosialisasi dengan teman baru, serta melaksanakan tanggung jawab sesuai tugas dan bagian masing-masing. Tanpa saling kenal sebelumnya, saya dan kelompok KKN 029 berusaha berkomunikasi dengan baik melalui media online berupa grup WhatsApp yang menyatukan pendapat untuk membentuk struktur untuk melancarkan proker selama berjalannya KKN VDR ini, pada kelompok KKN VDR ini saya merasakan kehangatan kekeluargaan yang sangat hangat, dimana partner dalam kelompok ini sangat membangun meskipun ada beberapa pendapatan yang berbeda. Menurut saya perbedaan itu sangatlah wajar apabila terjadi dalam suatu kelompok, perbedaan pendapat tersebut menjadi hal biasa karena dengan adanya perbedaan saya dan kelompok KKN VDR 029 dapat saling bertukar pikiran dan pendapat untuk satu tujuan. Saling mengetahui pemikiran dan pendapat satu sama lain demi keberhasilan bersama.

Selama KKN berlangsung kelompok saya juga diberikan DPL atau dosen pendamping yang sangat sabar untuk mengajarkan, memberikan ide-ide kreatif dalam melakukan kegiatan-kegiatan KKN, serta mengarahkan kegiatan KKN agar bisa terlaksana dengan baik. Kami selaku kelompok KKN VDR 029 berusaha menjaga komunikasi dengan baik dan memaksimalkan inerja dengan baik, baik dari segi individu maupun kelompok dalam penyelesaian tugas-tugas yang akan dilaksanakan, kami juga selalu berkomunikasi mengenai kendala-kendala dalam melaksanakan proker kepada DPL atau dosen pembimbing kami. Dari sini saya sangat memahami arti kekompakan dalam kelompok, dimana dalam satu kelompok berada dalam keadaan yang berjauhan antar daerah. Dalam kelompok KKN VDR 029 ini bekerja sama bagaimana program kerja KKN ini dapat berjalan sebaik dan seoptimal mungkin untuk kelancarannya. Visi dan misi KKN VDR ini pun tak jauh berbeda seperti peraturan Negara yang



melarang hubungan kontak dengan orang lain dan melaksanakan kegiatan dalam rumah.



SUKA DUKA KKN VDR GELOMBANG II TAHUN 2021

Oleh: Windi Dwi Nurahma Wati

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Biasanya kegiatan KKN ini dilakukan di daerah desa bagian pelosok. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama satu sampai dua bulan yang dilaksanakan dalam suatu desa. KKN dapat diartikan sebagai Kuliah Kerja Nyata. KKN sendiri dikhususkan untuk mahasiswa S1 dan wajib diikuti sebagai syarat kelulusan.

Secara sederhana, KKN sendiri merupakan salah satu program pengabdian masyarakat seorang mahasiswa yang bertujuan untuk :

1. Mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, menjadi problem solving terhadap lokasi tempat KKN berada dsb.
2. Berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari, tentu saja ini bentuk dari kaderisasi pembangunan dari kawula muda untuk Indonesia.



3. Sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu diperguruan tinggi ke masyarakat di tempat mereka tinggal dan membantu masyarakat sekitar untuk memecahkan masalah secara komprehensif, lintas sektoral, pragmatis dsb.

Program KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa sebab masih dalam suasana pandemi covid-19. Dimana virus corona berasal dari kota Wuhan negara Cina yang menyebar ke Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bulan maret 2020. Kasus positif covid-19 setiap hari semakin bertambah dan angka kematian juga terus meningkat. Untuk itu kegiatan KKN juga dilakukan dri rumh untuk meminimalisir penyebaran virus Corona. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN yang berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi. Pelaksanaan KKN-VDR berlangsung selama satu hingga dua bulan di desa masing-masing. KKN-VDR ini bersifat individual, terkoordinasi dalam Ketua Kelompok Peserta (KKP) KKN, dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-VDR) melalui daring.

Kondisi pandemi seperti sekarang mengharuskan pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan untuk memerangi virus corona, berbagai cara telah diupayakan untuk memutus mata rantai penyebarannya. Terdapat beberapa usaha pemerintah (Kementrian Kesehatan) salah satunya dengan mengeluarkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan pada hari Jumat,10 April 2020 oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pembatasan ini dimaksudkan untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19 yang sedang mewabah. Kemudian sekarang ini diberlakukan pembatasan jam malam, sehingga membuat pendapatan perekonomian Umkm menurun secara signifikan, di karenakan minimnya batas waktu yang ditentukan untuk berjualan, membuka usaha dan lain sebagainya, disamping



itu masyarakat juga menerapkan pola hidup WFH (*Work From Home*). Setelah PSBB, kegiatan mulai diaktifkan kembali, kemudian ternyata masih banyak yang terjangkit penyakit covid 19 tersebut. Sehingga muncul aturan baru di tahun 2021 ini yakni PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Hal ini tentunya sangat tidak efektif, sejak adanya pandemi covid-19 semua kegiatan terganggu termasuk juga kegiatan KKN. Kami yang seharusnya melaksanakan kegiatan KKN dengan terjun langsung di lapangan kali ini semua kegiatan dilaksanakan secara virtual. Dimana tidak ada pengalaman terjun langsung kelapangan seperti kakak-kakak tingkat kami sebelumnya. Padahal seharusnya moment KKN dapat menjadi ajang memperoleh pengalaman terjun langsung di tengah-tengah masyarakat dan mendapatkan teman baru dari lain fakultas. Sebenarnya soal teman baru kita bisa mendapatkan dengan berbagai cara hanya saja kita tidak bisa bertatap muka dan bercengkerama langsung dikarenakan pandemi covid ini dan di tambah lagi adanya PPKM di Jawa-Bali. Contohnya kita hanya dapat berkomunikasi melalui media Whatsapp, Telegram dan melakukan tatap muka virtual melalui zoom.

Tidak seperti KKN VDR gelombang 1 yang diperbolehkan melakukan kegiatan tatap muka langsung namun dengan tetap mematuhi protocol kesehatan, dalam kegiatan KKN VDR Gelombang 2 ini hanya dilakukan secara daring tidak diperbolehkan secara offline karena kondisi yang tidak memungkinkan. Dalam KKN VDR kali ini tidak hanya terdapat tugas kelompok, namun juga terdapat tugas individu yang harus dikerjakan secara mandiri. Kita juga harus berfikir keras mengenai apa program kerja yang akan kita buat, hal ini membuat kita harus lebih aktif dan kreatif dalam berpikir. Dulu banyak yang bilang KKN merupakan hal yang paling ditunggu saat kuliah dan juga salah satu pengalaman yang berkesan bagi para mahasiswa.



Namun kali ini berbeda KKN VDR Gelombang 2 ini menurut saya kurang memberikan kesan yang indah.

Tetapi kegiatan KKN secara daring itu memang bertujuan meminimalkan penularan Covid-19. Ada suka dan duka dari KKN VDR gelombang 2 tahun ini, sukanya kita bisa banyak waktu dirumah tanpa bepergian dan dapat mengantisipasi penularan dari virus covid-19 ini, kita juga menghemat biaya yang dikeluarkan. Selain mengemat biaya kita juga hemat tenaga karena kita tidak terjun langsung di lapangan. Sedangkan pada saat kita terjun langsung ke desa dan melakukan kegiatan-kegiatan seperti halnya lomba kita juga membutuhkan dana yang cukup menguras kantong, selain itu kita juga perlu biaya transport untuk ke tempat KKN misalnya jauh dari rumah kita, dan kita juga memerlukan biaya untuk tinggal disana. Dukanya kita tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman baru kita dan kita juga tidak bisa terjun langsung ke lokasi KKN sehingga rasanya kami hanya sebagai relawan bukan peserta KKN pada umumnya.

Dalam KKN VDR kali ini program kerja yang kami laksanakan secara online seperti melakukan talkshow,podcast, melakukan seminar, open donasi seacara online untuk anak anak yatim. Selain itu ada juga kegiatan keagamaan seperti yasin tahlil bersama, semua kegiatan tersebut dilakukan secara virtual tanpa kita bisa terjun langsung. Namun ada juga hikmah yang didapat dari KKN VDR ini seperti halnya saya yang belum bisa mekalukan hal edit mengedit apapun itu, dan saya kebagian jabatan divisi virtual yang mengharuskan saya untuk belajar mendesain dan mengedit pamflet, sertifikat dan yang lainnya agar bisa kreatif mungkin, serta bisa banyak belajar lagi tentang hal itu, saya jadi mengerti dan belajar mengenai aplikasi edit mengedit. Dan ternyata KKN VDR ini tidak begitu membosankan seperti yang saya kira,disini kita belajar bekerjasama dalam bentuk tim namun secara virtual tentunya ini juga merupakan suatu tantangan yang



cukup berat. Namun, di dalam kelompok KKN VDR029 ini anggota-anggotanya sangat kompak dan juga sangat *care* juga saling mengingatkan satu sama lain seperti halnya teman sendiri yang sudah akrab, padahal kita baru kenal dan hanya bisa bercengkerama dan bertatap muka melalui zoom. Kita juga dibantu oleh dosen pembimbing yang begitu baik dan sabar menghadapi keluh kesah kami. Jadi menurut saya KKN VDR Gelombang 2 tahun ini tidak begitu membosankan seperti yang saya kira, banyak juga hikmah, manfaat dan ilmu yang diperoleh. Semoga pandemic covid 19 ini segera berakhir dan untuk tahun selanjutnya KKN bisa dilakukan secara offline atau terjun langsung kelapangan seperti sebelum-sebelumnya.



BIOGRAFI PENULIS



Anisyia Fitriyah, lahir di Jombang pada tanggal 20 bulan Desember tahun 1999. Riwayat pendidikan TK Tunas Harapan, MI Sunan Giri, SMP Darul Ulum 5 Jombang, MA Al-Bairunny dan sekarang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi negeri islam di Tulungagung yaitu UIN Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengambil program studi Perbankan Syariah.



Azalia Zana Belinda lahir di Tulungagung pada tanggal 27 Januari 2000. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Ngunut, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Ngunut, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Ngunut. Sekarang melanjutkan pendidikannya di sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di Tulungagung, yaitu UIN Syayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada program studi Akuntansi Syari'ah.



Dita Chandra Dewi lahir di Jombang pada tanggal 4 Mei 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dita merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Riwayat pendidikannya ditempuh mulai bersekolah di MIN Rejoso Darul 'Ulum, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Plus Darul 'Ulum, dan lulus dari MA Unggulan Darul



'Ulum di Jombang. Jurusan yang dipilih pada kuliah karena terinspirasi oleh sebuah film yang pernah ditonton. Kegemaran Dita adalah membaca buku, khususnya genre novel dan cerita fiksi.



Elvida Anggi Fauziyah adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Nganjuk pada tanggal 27 Desember 1999. Ia bertempat tinggal di Desa Banjarsari, Ngronggot, Nganjuk. Elvida menyelesaikan pendidikan di MI PSM Banjarsari (2012), MTSN 6 Nganjuk (2015), MAN 2 Kediri dengan jurusan IPS pada tahun 2018. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Akuntansi Syariah di UIN SATU Tulungagung. Elvida mempunyai hoby bernyanyi dan suka menonton film. Moto hidupnya adalah "Tak kenal maka tak sayang"



Febintha Sistyamurti adalah anak perempuan pertama yang lahir di Trenggalek. Sesuai dengan namanya, dia lahir pada tanggal 21 Februari 2000. Selain orang tuanya yang memotivasinya, ia juga termotivasi oleh Choi Cheol dan 12 orang lainnya yang mencintai dirinya sendiri. Dia merupakan salah satu mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Membuat bahagia kedua orangtuanya juga merupakan salah satu cita-citanya. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk berkuliah di UIN SATU dan berkeinginan untuk menyelesaikan pendidikannya tepat waktu tanpa harus membebani kedua orangtuanya.



Gaung karisma Mega Ayensio lahir di Jombang pada 30 Agustus 1999. Ia menamatkan pendidikan sekolah di MI, MTS, MAN Denanyar Jombang. Setelah lulus MAN Denanyar, Gaung melanjutkan pendidikannya di UIN SATU Tulungagung pada jurusan Psikologi Islam. Ia memiliki beberapa hobi, seperti menggambar, melakukan semua aktifitas olah raga, masak, dan editing video. Secara umum Gaung adalah laki-laki yang suka belajar hal baru dan pengalaman baru.



Lila Puspita lahir di Trenggalek pada 16 Juli 1999, anak pertama dari dua bersaudara. Lila menamatkan Sekolah di SDN 3 Siki, SMPN 3 Dongko, dan SMKN 1 Pogalan Trenggalek. Saat ini tercatat sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ia bercita-cita masuk surga dan membahagiakan orang tua, serta dapat lulus tepat waktu. Lila memiliki hobi menari, khususnya tari tradisional mulai SD hingga saat ini. Ia pernah bergabung dengan UKM LSO Jurusan Ekonomi Syariah AMTD (semacam UKM tari dan dance di Jurusan Ekonomi Syariah). Selain itu juga memiliki hobi membaca novel dengan genre spiritual.



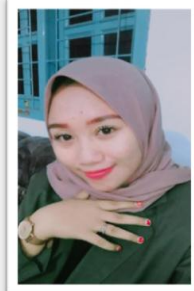
Mohamad Bagus Prasetyo Adhi biasa dipanggil Bagus. Ia lahir di Kediri 16 September 2000. Pendidikan pertamanya yaitu TK Amdadiah dan melanjutkan ke sekolah dasar negeri Doko, lulus 2012. Setelah lulus SD ia bersekolah di MTsN 1 Kota Kediri dan lulus tahun 2015. Di tahun tersebut, atau



tepatnya setelah lulus MTS saya melanjutkan sekolah ke MAN 1 Kota Kediri. Di MAN inilah ia juga memutuskan untuk melanjutkan mencari ilmu di jenjang sarjana di UIN Syarif Ali Rahmatullah Tulungagung dan alhamdulillah saya diterima di SPANPTKIN. Ia bersyukur atas raihannya tersebut, atas apa yang ia cita-citakan. Ia berharap bahwa seluruh ilmu yang didapatkan dari mulai sekolah sampai kuliah ini bisa membawa manfaat bagi dirinya, masyarakat dan juga untuk bekal masa depan



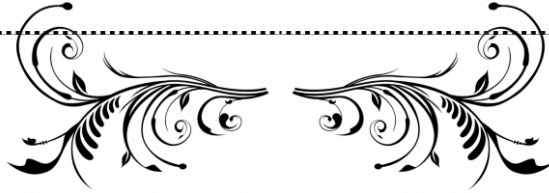
Vitri Zulvatul Laili, lahir di kota Jombang pada 05 Januari 2000. Bertempat tinggal di Dsn. Balongrejo Ds. Badas Kec.Sumobito Kab Jombang. Ia merupakan seorang alumni dari MI Al-Hikmah Jombang, SMP Darul Dakwah Mojokerto, dan MA Darul Hikmah Mojokerto. Saat ini sedang menempuh pendidikan ke jenjang S1 di UIN SATU Tulungagung pada Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Vitri bercita-cita menjadi wanita Entrepreneur.



Windi Dwi Nurahma Wati lahir di Tulungagung pada 22 April 1999. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat sekolahnya mulai dari TK Dharma Wanita Mulyosari, kemudian Sekolah Dasar Negeri 2 Mulyosari, lalu menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pagerwojo, dan meneruskan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Pagerwojo. Saat ini saya mengambil Kuliah di UIN SATU



Tulungagung dengan mengambil Jurusan
Manajemen Keuangan Syariah.



Pandemi telah menyisakan kenangan menyakitkan dan kegetiran hidup bagi banyak orang, tak terkecuali warga negara Indonesia. Akan tetapi, pada aspek yang lain, pandemi juga dapat membangkitkan hal positif, salah satunya adalah kreativitas dan inovasi. Seperti halnya, dalam pelaksanaan KKN VDR kali ini yang telah menghasilkan sebuah buku Antologi pengalaman KKN. Buku antologi dengan judul **Serba-serbi KKN di masa Pandemi** merupakan kumpulan Esai pengalaman KKN di tengah pandemi yang ditulis oleh mahasiswa KKN VDR Kelompok 029 Gelombang II IAIN Tulungagung tahun 2021. Buku ini berisi pengalaman setiap mahasiswa yang ditunjukkan untuk para pembaca mengenai gambaran serta hal-hal positif dan negatif yang diperoleh selama pelaksanaan KKN VDR.

Serba-serbi KKn di masa Pandemi

Pandemi telah menyisakan kenangan menyakitkan dan kegetiran hidup bagi banyak orang, tak terkecuali warga negara Indonesia. Akan tetapi, pada aspek yang lain, pandemi juga dapat membangkitkan hal positif, salah satunya adalah kreativitas dan inovasi. Seperti halnya, dalam pelaksanaan KKN VDR kali ini yang telah menghasilkan sebuah buku Antologi pengalaman KKN. Buku antologi dengan judul Serba-serbi KKN di masa Pandemi merupakan kumpulan Esai pengalaman KKN di tengah pandemi yang ditulis oleh mahasiswa KKN VDR Kelompok 029 Gelombang II IAIN Tulungagung tahun 2021. Buku ini berisi pengalaman setiap mahasiswa yang ditunjukkan untuk para pembaca mengenai gambaran serta hal-hal positif dan negatif yang diperoleh selama pelaksanaan KKN VDR.

Vitri | Anisya | Azalia | Dita | Elvida | Febintha | Gaung | Lila |
Mohamad Bagus | Windi



Jl. Mayor Sujadi Timur No.46, Kudus
Plosokandang, Kec. kedungwaru
Kabupaten Tulungagung,
Jawa Timur, 66221



Kknvdr029_uinsatu